

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang di Gudskul, penulis memiliki tugas yang fleksibel. Tidak hanya sebagai tim multimedia yang memiliki tugas membuat karya audiovisual sesuai kebutuhan Gudskul, namun juga sebagai tim sosial media yang membuat perencanaan-perencanaan konten atau ide orisinal.

1. Kedudukan

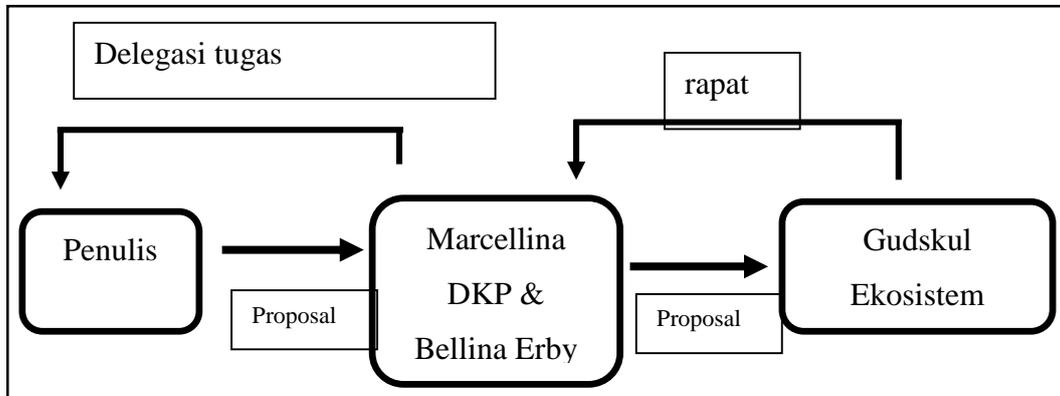
Secara formal, penulis memiliki kedudukan sebagai multimedia *intern* di bawah tim multimedia. Tugas utama dari tim multimedia adalah memenuhi kebutuhan *audio visual* dari Gudskul. Seperti membuat video, foto atau bahkan film dokumenter pendek. Penulis juga berperan untuk memberi ide-ide kebutuhan yang bisa dibuat menjadi karya *audiovisual*.

Namun karena struktur organisasi yang fleksibel, penulis tidak hanya mengerjakan pekerjaan multimedia, namun juga proyek lain yang menjadi tempat belajar lintas jurusan seperti menjadi tim sosial media yang merancang pembuatan konten, tipe konten dan ide konten. Di mulai dari perencanaan hingga eksekusinya.

2. Koordinasi

Sebagai anak magang multimedia, penulis bekerja di bawah tim multimedia yang dikelola oleh Bellina Erby selaku manajer multimedia yang kemudian juga akan berkoordinasi dengan Marcellina DKP selaku manajer Gudskul agar nantinya mengawasi sekaligus menyampaikan apabila ada proposal ke Ekosistem Gudskul yang memiliki banyak ketua sebagai pengambil keputusan.

Berikut adalah tabel alur koordinasi selama penulis melaksanakan praktek magang.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi
(Dokumentasi Penulis)

Kebanyakan tugas yang telah dilakukan oleh penulis merupakan hasil delegasi dari para pengelola yang sudah terlebih dahulu dimandati tugas-tugas tertentu. Kemudian setelah didelegasikan tugas, penulis akan mengeksekusi tugas tersebut yang biasanya berupa foto, video, mengedit video, mengambil foto *behind the scene*, membantu produksi sebuah video, membuat riset media sosial, merencanakan pembuatan konten, memberi ide konten, dan sebagainya. Hasil-hasil dari tugas tersebut kemudian akan diberikan kepada pengelola multimedia yang nantinya akan diolah kembali.

Kemudian karena pandemi, penulis harus proaktif untuk memberi ide-ide yang bisa dieksekusi. Ide tersebut berupa proposal yang menjelaskan proyek tersebut dan kemudian dipresentasikan ke pengelola. Kemudian pengelola akan menyampaikannya ke pihak Gudskul Ekosistem, terutama para pengambil keputusan yang kemudian akan menimbang-nimbang proposal tersebut apabila menarik.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah pekerjaan, kegiatan dan proposal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
	2	Pitching proposal produksi video	Mempersiapkan mulai dari riset hingga presentasi untuk ide original sebuah video perkenalan gudskul
	2	Pitching proposal goreng seniman	Mempersiapkan mulai dari riset hingga presentasi untuk ide aktivasi media sosial dan campaign ‘goreng seniman’
	6	Produksi video simposium prague	Menjadi cameraman dan editor offline untuk produksi video
	11	Konten marketing <i>planning</i> . <i>Rebranding</i> gudskul.	Membuat perencanaan marketing melalui kontent sosial media gudskul yang membangun ulang brand gudskul sebagai institutsi pendidikan
	12	BTS Konten promosi “ <i>Holy Market</i> ” 2020	Mengambil foto-foto untuk kepentingan internal dan promosi.
	12	BTS Konten Interview “ <i>Represent Jakarta</i> ”	Mengambil foto-foto untuk kepentingan internal dan promosi.
	12	BTS dan <i>Cast</i> konten teaser “ <i>Holy Market</i> ” 2020	Mengambil foto-foto untuk kepentingan internal dan promosi. Serta menjadi cast untuk konten video.
	12	Konten <i>planning</i> sosial media “Gudskul Studi Kolektif”	Membuat sosial media <i>editorial plan</i> untuk instagram Gudskul Studi Kolektif yang baru. Memberikan ide konten original dan kalender sosial media per bulan.

	12	Membuat livestream di Youtube rururadio “Kartohistoriografi: Indonesia di Peta Seni Rupa Global”	Membuat <i>livestream</i> di Youtube rururadio serta mengawasinya.
	12	Membuat livestream di Youtube rururadio “Mengembangkan Modalitas Komunitas Berbasis Koperasi Multipihak”	Membuat <i>livestream</i> di Youtube rururadio serta mengawasinya.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama magang, penulis menyelesaikan kebanyakan waktu untuk brainstorming dan bertukar pendapat dengan manager. Selain itu beberapa pekerjaan yang dilakukan adalah membantu Gudskul memenuhi kebutuhan seperti dokumentasi sebuah acara atau produksi video, merancang konten media sosial, membuat proposal ide konten, membantu produksi video, menjadi dokumentasi sebuah acara.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Secara rinci pekerjaan saya adalah:

1. Membuat proposal video perkenalan gudskul

Pada pekerjaan ini saya memberi ide untuk membuat ulang video perkenalan gudskul yang awalnya akan ditampilkan di sebuah acara tahunan “*documentafifteen*” yang akan diadakan di Jerman. Saya membuat proposal berisikan hasil riset, konsep, timeline produksi. Namun dikarenakan satu dan lain hal, ternyata projek saya belum tidak jadi digunakan. Sehingga kini sedang dirancang ulang.

Dan berikut adalah proposal presentasi saya.

Proses pengerjaan: penulis rapat dengan manager dan bertukar pikiran – penulis membuat proposal – presentasi kepada manager.



LIMA MENIT BERSAMA AKI
perkenalan gudskul bersama penjaga warung gudside yang tidak terlalu tau gudskul.

CONTENT
Aki menyambut orang-orang untuk mengetahui lebih lanjut Gudskul itu apa karena sedang tidak ada orang. (insiden)

- Aki yang menjadi host untuk menjelaskan gudskul tapi tidak tahu gudskul dengan jelas, jawabannya seadanya saja.
- menyapa orang2 gudskul yang sedang berkegiatan.
- penawar warung gudside
- banyak cerita selingan tidak penting tentang sejarah atau kisah lucu
- banyak yang gagga nging
- aki



FUNGSI

konten pemantik untuk membangkitkan rasa penasaran penonton.
bahan marketing.
materi perkenalan gudskul.

Script

Opening:
Interview formal Aki yang sedang duduk menjelaskan gudskul (referensi: Mg Pringgotomo menjelaskan Gudskul) Aki gagap, menjawab seadanya dan tidak formal

Pertanyaan :
- Apa itu gudskul
- Sejak kapan gudskul berdiri
- Ekosistem apa saja yang ada di gudskul

Dialog yang harus ada dalam video:

- Definisi Gudskul :
"Biasa itu orang-orang pada ngumpul ke sini yaa belajar itu ada kelasnya di atas, nongkrong, ngobrol-ngobrol... saya suka dengerin tuh kalo pada di warung suka mengkritik ya, terus ngasih masukan atau pada sharing gitu".
- Ekosistem Gudskul:
"Di sini tuh banyak seniman-seniman itu. Biasanya sih yang rambutnya warna-warni itu, terus gondrong, bajunya sering nyelimet itu. Ya kalo nggak timasi gitu, sering itu ada acara di sini, bikin konserlah, pameranlah, kelalah, ada bikin pasar juga lah, macem-macem, ping pongan itu sering. Kemarin juga saya pingsongan pas kosong. Sering juga kalo ulang tahun saya diundang, makan sate bareng-bareng".
- "Bila kita percaya bahwa kesenian dan seniman tidak bisa berkat pada dirinya sendiri, maka menjadi kolektif dan bekerja secara kolaboratif adalah salah satu cara untuk mengambil posisi di masyarakat baik dalam ranah wacana maupun praktik". (Iwanca Peris)
- "Dalam ranah seni rupa kontemporer, praktik ini memiliki pengaruh lanjutan. Dari sini, pengertian mengenai praktik lintas disiplin, keterbukaan, pluralisme, kerjasama, pemukaran gagasan dan eksperimentasi kekuasaan hadir. Semua tanpa melupakan penghargaan terhadap masing-masing individu. Dengan melakukan pendekatan ini, seniman secara organik menjadi produser, mediator, distributor sekaligus beyejaring".

Scenes:

Aki memperkenalkan lokasi dan fasilitas penting di gudskul. Juga yang tidak penting.
Lokasi: perpustakaan acc, toilet, kelas, tempat nongkrong dan rapat, ruru kids, ruru shop, warung, gudside, serum, ghu, tempat pingpong.

Aki memperkenalkan salah satu seniman yang sering ngutang di warungnya (spontan aja).
Aki memberi tahu kisah lucu yang menggambarkan kedekatannya dengan seniman Gudskul.
Aki ceritakan (footage gudskul saat ramai) kalau dulu di sini ramai sering berkegiatan (tunjukkan praktik belajar kolektif kemudian eksibisinya)
Gambaran kalau kebersamaan di gudskul sebagai kolektif bisa sampai warung penjual rokok (main catur bareng)

rough TIMELINE

- 11 Okt - 12 Okt
Develop Script
- 13 Okt - 14 Okt
Production Planning
(scheduling actor, equipment)
- November
Shoot
- minggu 2 November
Editing
- Minggu 3 November
Present

TIM

videographer
editor

ALAT

1 Kamera
1 clip on/ shotgun mic

Gambar 3.2. gambar proposal 1
(dokumentasi penulis)

2. Membuat proposal aktivasi *campaign* goreng seniman

Pada pekerjaan ini saya memberi ide untuk kebutuhan mengekspose para seniman muda di Gudskul yang jarang diliput namanya. Melalui media sosial instagram dan twitter, saya membuat ide konten original yang bisa bertahan untuk jangka waktu panjang. Proposal ini berisikan konsep, riset,

dan strategi untuk membangun pengikut setia media sosial Gudskul. Namun karena satu dan lain hal, proyek ini terhambat oleh birokrasi dan kurangnya komunikasi antar manager. Sehingga belum mendapat kejelasan untuk melanjutkan program ini.

Proses pengerjaan: manager memberi tugas dan proyek – penulis membuat proposal – penulis mempresentasikan proposal kepada manager.



Gambar 3.3. gambar proposal 2
(dokumentasi penulis)

3. Produksi video simposium prague

Pada pekerjaan ini, penulis menjadi cameraman dan editor offline. Membuat sebuah video perkenalan gudskul yang baru. Kemudian setelah produksi, mengedit hasil footage dan memilahnya sesuai kebutuhan dan durasi.

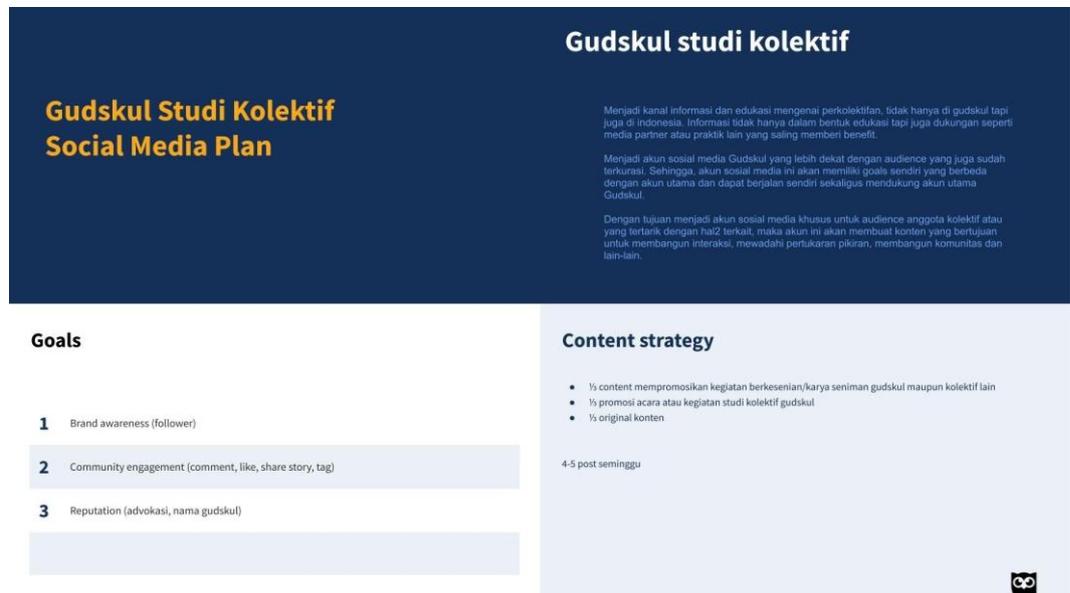
Proses pengerjaan: manager memberi tugas – penulis mengikuti produksi sebagai videografer – penulis mengedit video – penulis memberi hasil video ke manager.



Gambar 3.4. *still photo* video simposium
(dokumentasi penulis)

4. Membuat proposal aktivasi rebranding Gudskul dan Gudskul Studi Kolektif
Pada pekerjaan ini penulis memberi ide konten original yang dapat berlangsung untuk jangka panjang. Selain itu membuat konsep, visi dan misi, guide, strategi untuk sosial media marketing di Gudskul. Dengan tujuan agar Gudskul dapat terlihat sebagai institusi pendidikan dan bukan hanya event organizer.

Proses pengerjaan: manajer memberi tugas – penulis dan manajer bertukar pikiran – penulis membuat proposal – penulis mempresentasikan proposal.



Gambar 3.5. gambar proposal 3
(dokumentasi penulis)

5. *BTS* Konten promosi “*Holly Market*” 2020

Pada Pekerjaan ini penulis menjadi kru *behind the scene* untuk pembuatan konten video promosi sebuah acara yang akan dilaksanakan Desember ini. Foto-foto akan digunakan untuk kepentingan internal dan juga promosional. Proses pengerjaan: manajer memberi tugas – penulis mengikuti produksi – penulis memberi hasil kerja ke manajer.



Gambar 3.6. foto *BTS* video konten promosi “*Holly Market*”
(dokumentasi penulis)

6. *BTS* Konten *Interview* “*Represent Jakarta*”

Pada Pekerjaan ini penulis menjadi kru *behind the scene* untuk pembuatan konten video sebuah acara yang bekerjasama dengan Gudskul, yaitu “*Represent Jakarta*”. Selain itu juga ikut menjadi kru yang membantu produksi.

Proses pengerjaan: manajer memberi tugas – penulis mengikuti produksi – penulis memberi hasil kerja ke manajer.



Gamar 3.7. foto *BTS* interview “*Represent Jakarta*”

(dokumentasi penulis)

7. *BTS* dan *Cast* konten *teaser* “*Holly Market*” 2020

Pada Pekerjaan ini penulis menjadi kru *behind the scene* untuk pembuatan konten video *teaser* dan juga pemain dalam video tersebut. Selain itu juga membantu produksi.

Proses pengerjaan: manajer memberi tugas – penulis mengikuti produksi – penulis memberi hasil kerja ke manajer.



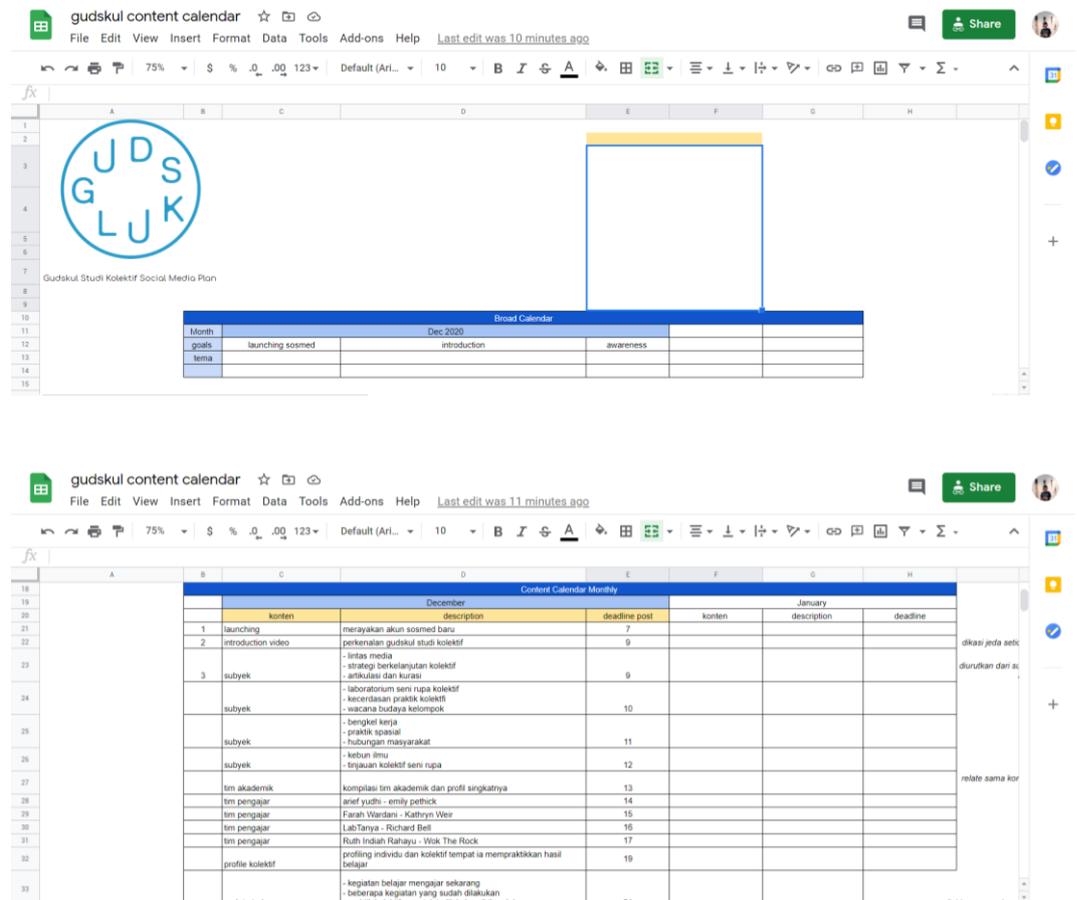
Gambar 3.8. foto *BTS* *teaser* “*Holly Market*”

(dokumentasi penulis)

8. Konten *planning* sosial media “Gudskul Studi Kolektif”

Membuat proposal dan perencanaan konten media sosial instagram Gudskul Studi Kolektif yang baru dibuat dan akan diluncurkan Desember ini. Proposal yang dibuat berisikan rencana konten yang akan diproduksi perbulan dalam kurun waktu 1 bulan ini. Kemudian memberi ide-ide konten original yang salah satunya akan diproduksi rutin.

Proses pengerjaan: manajer memberi *approval* dari proposal – penulis melanjutkan tugas ke tahap selanjutnya – penulis mempresentasikan hasil kerja ke manajer.



Gambar 3.9. gambar *editorial plan* Gudskul studi kolektif (dokumentasi penulis)

9. Membuat *livestream* di Youtube rururadio “Kartohistoriografi: Indonesia di Peta Seni Rupa Global”

Dalam pekerjaan ini penulis membantu untuk melaksanakan *livestream* di akun youtube rururadio dalam sebuah acara diskusi. Kemudian memastikan bahwa acara tersebut berjalan lancar.

Proses pengerjaan: manajer memberi tugas – penulis mengerjakan tugas – penulis memberi hasil kerja ke manajer.

10. Membuat *livestream* di Youtube rururadio “Mengembangkan Modalitas Komunitas Berbasis Koperasi Multipihak”

Dalam pekerjaan ini penulis membantu untuk melaksanakan *livestream* di akun youtube rururadio dalam sebuah acara diskusi. Kemudian memastikan bahwa acara tersebut berjalan lancar.

Proses pengerjaan: manajer memberi tugas – penulis mengerjakan tugas – penulis memberi hasil kerja ke manajer.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang penulis temukan selama proses magang adalah

1. Pandemi

Dikarenakan pandemi, Gudskul terpaksa mengundur kebanyakan acaranya dan atau menggantinya menjadi acara daring. Hal tersebut menyebabkan semakin berkurangnya kebutuhan tenaga kerja dan juga kegiatan yang seharusnya menjadi pekerjaan penulis. Sehingga penulis tidak mendapat terlalu banyak pekerjaan.

2. Terlalu bebas

Karena tidak terlalu banyak acara dan kebutuhan, penulis diberi kebebasan oleh para pengelola untuk magang sambil berkarya. Sementara di sisi lain, kebebasan itu juga tidak bisa sepenuhnya dirasakan karena tidak adanya pengawasan dan juga rekan magang lain. Sehingga penulis justru beberapa

kali merasa kesulitan karena harus membuat pekerjaan sendiri yang tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas.

3. Jarak

Kemudian salah satu kendala dari proses magang ini adalah jarak kantor Gudskul yang cukup jauh, sehingga butuh tenaga lebih hanya untuk pergi ke lokasi Gudskul yang berada di Jagakarsa.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala-kendala tersebut adalah

1. Untuk mengatasi kendala kurangnya pekerjaan, yang penulis bisa lakukan adalah untuk proaktif dalam memberi ide proposal sebuah proyek. Dengan harapan apabila proyek tersebut diterima, penulis akan memiliki pekerjaan lebih jelas dan berjangka waktu panjang.
2. Karena budaya Gudskul yang memang tidak terlalu menuntut banyak hal, penulis kemudian harus menawarkan diri sendiri dan tidak perlu menyesuaikan banyak hal.
3. Penulis tidak memutuskan untuk pindah ke tempat tinggal yang lebih dekat dari kantor karena pekerjaan yang tidak menentu. Sehingga, mau tidak mau penulis hanya bisa mengusahakan untuk tidak datang terlambat dan juga terlalu larut malam, lalu menjaga kesehatan dan juga stamina.